

ABSTRAK

SUTRISNA ARMIN NURDIN: *Pengaruh Bacaan dan Tata Cara Salat Terhadap Kualitas Salat (Studi Kasus Pada Anak-Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Daarul Arqôm Kota Bandung)*

Pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi. Pengaruh dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti, karena kuasa atau kekuasaan orang lain. Fokus penelitian ini adalah anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Daarul Arqôm Kota Bandung tentang pengaruh bacaan dan tata cara salat terhadap kualitas salat mereka. Yang dilatar belakangi: pertama, sejauh mana pemahaman anak-anak yatim piatu terhadap bacaan dan tata cara salat di Panti Asuhan Daarul Arqôm Kota Bandung? Kedua, Bagaimana pengaruh Bacaan dan Tata Cara salat terhadap kualitas salat anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Daarul Arqôm Kota Bandung ?

Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana anak-anak Panti Asuhan Daruul Arqôm memahami bacaan salat dan tata cata salat dengan benar, dan untuk mengukur kualitas salat anak-anak Panti Asuhan Daarul Arqôm.

Al-Ghazali berpendapat bahwa salat itu sesungguhnya adalah dzikir, bacaan, munajat, dan dialog. Tapi, hal itu tidak akan terjadi jika tanpa kehadiran hati dan kesempurnaannya terwujud dengan memahami, pengagungan, rasa takut, harapan, dan rasa malu. Sedangkan salat menurut Imam Ibnu Qayyim bahwa salat adalah menghadapkan kalbu kepada Allah dan menghadirkan hati secara total ke hadapanNya.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Uji validitas digunakan *products momen* dan *person* melalui alat ukur *SPSS versi 24.0*. Uji coba angket dilakukan pada 25 anak yatim yang merupakan sampel pada penelitian ini yang terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX Panti Asuhan Daarul Arqôm Kota Bandung. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: *pertama*, pada hasil angket bacaan dan tata cara salat memiliki nilai tertinggi 56 % pada kriteria baik. Nilai tersebut diperoleh dari nilai terbanyak dari frekuensi bacaan dan tata cara salat. *Kedua*, pada hasil pengukuran kualitas kekhusyu'an dalam salat dengan nilai persentase tertinggi 36 % pada kriteria sangat baik. Adapun perhitungannya sama seperti bacaan dan tata cara salat mengambil dari hasil frekuensi tertinggi dari nilai tersebut.